

---

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL PERAWAT DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERAWATAN DIRI PASIEN  
TUBERKULOSIS: *LITERATUR REVIEW***

Oleh :

Febi Septiani<sup>1)</sup>, Fuji Istiana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Universitas Annur , Email : [febis3430@gmail.com](mailto:febis3430@gmail.com)

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Annur, Email : [fujiiistiana@gmail.com](mailto:fujiiistiana@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Peningkatan kualitas keperawatan dapat dilakukan dengan transformasional leadership. Kepemimpinan transformasional adalah proses yang memotivasi dengan gagasan dan nilai moral yang lebih tinggi di mana pemimpin memiliki seperangkat nilai dan gagasan dalam memotivasi untuk bertindak dengan cara yang mementingkan keperluan orang lain dari pada kepentingan mereka sendiri.

**Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literatur review*. Sumber Pustaka yang digunakan adalah Undang-Undang dan Jurnal. Sumber literatur artikel terdiri dari *Scopus*, *Science direct*, *Proques*, *JSTOR*, *EBSCOhost*, *Spingerlink*, *Pubmed*, *Google Scholar*. Dengan menggunakan kata kunci “*tuberculosis*”, “*patient perspective*”, “*quality of nursing*” dan “*transformational leadership*”.

**Hasil:** Pemimpin Tranformasional leadership dapat diterapkan melalui stimulasi intelektual, pertimbangan individual, motivasi inspirasional, pengaruh idea yaitu dengan cara perawat memberikan motivasi, memberikan informasi, mengembangkan ide, mendengarkan dan memperhatikan secara empati sehingga pengetahuan pasien bertambah dan pasien merasakan semangat dalam menjalani pengobatan yang bertujuan untuk kesembuhan pasien tuberkulosis sehingga meningkatkan kualitas keperawatan pasien tuberkulosis di rumah sakit.

**Kesimpulan:** Pemimpin Tranformasional leadership dapat diterapkan perawat dalam meningkatkan kualitas keperawatan pasien tuberkulosis di rumah sakit.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis. persfektif pasien, kualitas keperawatan, transformational leadership

**Daftar Pustaka:** 18 (2010-2020)

---

**NURSE TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN IMPROVING  
TUBERCULOSIS PATIENT SELF-CARE ABILITY: LITERATUR REVIEW**

***TOROH DISTRICT GROBOGAN DISTRICT***

By :

Febi Septiani<sup>1)</sup>, Fuji Istiana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> *Lecturer of Universitas Annur , Email : [febis3430@gmail.com](mailto:febis3430@gmail.com)*

<sup>2)</sup> *Lecturer of Universitas Annur, Email : [fujiiistiana@gmail.com](mailto:fujiiistiana@gmail.com)*

**ABSTRACT**

**Background:** *Improving the quality of nursing can be done through transformational leadership. Transformational leadership is a motivating process with higher moral ideas and values in which leaders have a set of values and ideas that motivate them to act in ways that are concerned with the needs of others rather than their own interests.*

**Methods:** *The method used in this study is a literature review. Library sources used are Laws and Journals. Sources of article literature consist of Scopus, Science direct, Proques, JSTOR, EBSCOhost, Spingerlink, Pubmed, Google Scholar. By using the keywords "tuberculosis", "patient perspective", "quality of nursing" and "transformational leadership".*

**Results:** *Transformational leadership can be applied through intellectual stimulation, individual consideration, inspirational motivation, the influence of ideas, namely by the way nurses provide motivation, provide information, develop ideas, listen and pay attention to empathy so that the patient's knowledge increases and the patient feels enthusiastic in undergoing treatment that aims for curing tuberculosis patients so as to improve the quality of tuberculosis patient nursing in the hospital.*

**Conclusion:** *Transformational leadership can be applied by nurses in improving the nursing quality of tuberculosis patients in the hospital.*

**Keywords:** Tuberculosis. patient perspective, quality of nursing, transformational leadership

**Bibliography:** 18 (2010-2020)

## PENDAHULUAN

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang menyebabkan kematian. Masalah ini menjadi perhatian dunia secara global karena tingkat infeksi dan kematian tinggi. Tuberkulosis disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang penyebarannya melalui udara, adapun bakteri ini menyerang berbagai organ, mayoritas mengenai paru-paru (Stenhoff et al., 2020).

Pelayanan kesehatan disediakan di rumah sakit, puskesmas dan praktik swasta. Rumah sakit mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan (Cazabon et al., 2020). Meningkatnya beban tuberkulosis di dunia yaitu layanan kesehatan yang tidak memadai, praktik yang dilakukan tidak sesuai SOP sehingga menyebabkan deteksi tuberkulosis semakin memburuk (Mohamed Abd Rabo et al., 2014).

Penderita tuberkulosis mengalami beberapa masalah baik psikologis, fisik, finansial, dan sosial.

Faktor sosial yang membuat penderita merasa terisolasi dari keluarga dan teman. Kebutuhan akan pengobatan standar yang lama, dan faktor psikologis yang dialami pasien akibat kurangnya pemahaman tentang proses penyakit dan pengetahuan pengobatan dapat menyebabkan kecemasan dan depresi. Masalah tersebut berdampak besar pada kesehatan penderita tuberkulosis sehingga menurunkan kualitas hidup penderita tuberkulosis (Mohamed Abd Rabo et al., 2014).

Respon perawatan terhadap pasien masih kurang sehingga penilaian terhadap kualitas pelayanan di rumah sakit kurang memadai (van der Westhuizen et al., 2019). Kebutuhan pasien yang tidak terpenuhi membuat penilaian buruk terhadap rumah sakit (Mehra et al., 2020). Di Australia perawatan tuberkulosis semakin memburuk karena kurangnya motivasi dari perawat terkait tanggung jawabnya pada pasien tuberkulosis yaitu mengatur dan mengkoordinasikan diskusi rutin terkait tuberkulosis, pemantauan dan

evaluasi kegiatan pasien tuberkulosis di rumah sakit (Lisboa et al., 2020).

Di India dan juga di negara lain, perawatan berkualitas tinggi yang diterima secara umum jarang melampaui diagnosis, pengobatan, dan kepatuhan yang benar. Kualitas perawatan di seluruh geografis perdesaan perkotaan, regional dan gender serta sosio-ekonomi di definisikan bahwa mereka meninggalkan pasien, perawatan berkualitas tinggi ditentukan tanpa perspektif pasien, dan kebutuhan, harapan pasien tidak terpenuhi (Mehra et al., 2020). Sikap perawat dalam memberikan perawatan dirumah sakit dalam memberikan informasi ke pasien sangat berpengaruh untuk kesembuhan pasien (Barnett, 2019).

Setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban yaitu memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat, memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan

pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit (Permenkes RI No 4 Tahun 2018, 2018).

Peningkatan kualitas keperawatan dapat dilakukan dengan transformasional leadership. Kepemimpinan transformasional adalah proses yang memotivasi dengan gagasan dan nilai moral yang lebih tinggi di mana pemimpin memiliki seperangkat nilai dan gagasan dalam memotivasi untuk bertindak dengan cara yang mementingkan keperluan orang lain dari pada kepentingan mereka sendiri (Buns 1978 dalam Doody & Doody, 2012).

Transformasional Leadership berfokus membangun hubungan dengan orang-orang dan membuat perubahan dengan menerapkan nilai-nilai yaitu memotivasi dan menginspirasi staf untuk memberikan kualitas yang lebih baik melalui transformational sikap, keyakinan, nilai dan perilaku staf (To et al., 2015). (Clegg 2000 dalam Doody & Doody, 2012) Meskipun hal ini mungkin sulit diterapkan dalam praktiknya, tanggung

jawab harus ditempatkan pada perawat yang menerima dukungan formal untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan melalui presentasi dan metode.

Menurut hasil penelitian (Ginting et al., 2017) menemukan bahwa tema utama kepemimpinan transformational yaitu Stimulasi intelektual, pertimbangan individual, motivasi inspirasional, pengaruh idea. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh transformational leadership dalam meningkatkan kualitas keperawatan tuberkulosis.

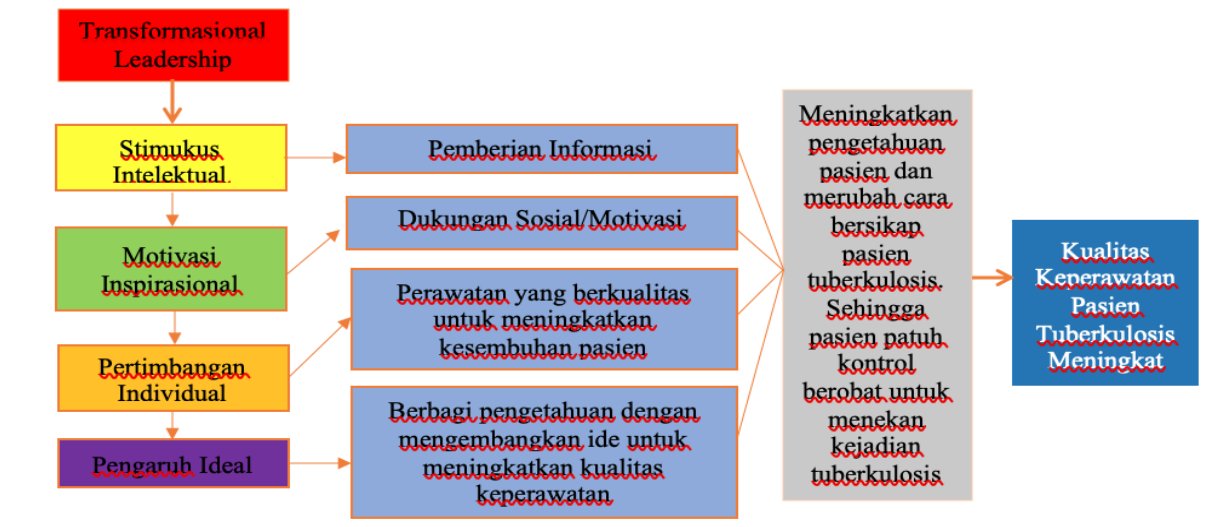
## **METODELOGI**

Metode penelitian ini adalah study *literatur review*. Pencarian artikel dengan menganalisis teori, isi praktik, dan hasil penelitian. Sumber

Pustaka yang digunakan dalam penulisan ini adalah Undang-Undang dan Jurnal terkait kulaitas keperawatan pasien tuberkulosis dan *transformational leadership* keperawatan. Sumber literatur artikel terdiri dari *Scopus*, *Science direct*, *Proques*, *JSTOR*, *EBSCOhost*, *Spingerlink*, *Pubmed*, *Google Scholar*. Dengan menggunakan kata kunci “*tuberculosis*”, “*patient perspective*”, “*quality of nursing*” dan “*transformational leadership*”. Dengan kriteria inklusi yaitu artikel full text berbahasa inggris atau berbahasa Indonesia dipublikasi tahun 2010-2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambar 1.1 Transformasional Leadership Meningkatkan Kualitas Keperawatan Pasien Tuberkulosis.



Transformasi Leadership dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas keperawatan pasien tuberkulosis:

#### 1. Stimulasi Intelektual

Perawat memberikan stimulus berupa pemberian informasi tujuannya untuk menambah pengetahuan pasien. Kepatuhan pasien untuk kontrol ulang tuberkulosis dipengaruhi dengan pemberian informasi terkait penyakit, tanda gejala, penularan yang diberikan saat di rumah sakit (Nezenega et al., 2013). Sikap perawat dalam memberikan perawatan di rumah sakit dalam memberikan informasi ke pasien sangat berpengaruh untuk kesembuhan pasien (Barnett, 2019).

Hasil penelitian di Uganda kualitas yang diberikan perawat di rumah sakit rendah karena kualitas perawatan yang diberikan kurang dan responsivitas terhadap preferensi pasien lambat sehingga informasi yang di berikan di rumah sakit sangat berpengaruh untuk kesembuhan pasien (Babikako et al., 2011). Kualitas dari perawatan kurang memadai yaitu interaksi antara pasien

dan perawat masih kurang, dalam pemberian informasi yang diberikan oleh perawat terkait tuberkulosis belum jelas sehingga pemberian informasi kepada pasien sangat berpengaruh terhadap kualitas keperawatan (Eticha et al., 2014).

#### 2. Motivasi Inspirasional

Perawat harus mampu memberikan motivasi kepada pasien terutama pasien tuberkulosis. Hasil penelitian (Amo-adjei, 2017) Ketepatan waktu dalam memberikan perawatan, dukungan sosial dari perawat untuk menguatkan pasien karena menganggap dirinya dihukum mati dan stigma dari masyarakat membuat pasien merasa malu datang kerumah sakit, merupakan faktor terpenting untuk meningkatkan perawatan yang berkualitas sehingga pasien rutin kontrol kerumah sakit untuk kesembuhan pasien tuberkulosis.

Di Ethopia kurangnya dukungan sosial dari perawat yang diberikan poli DOTS salah satu faktor penyebab pasien merasa tidak puas terhadap perawatan yang diberikan sehingga dukungan dari perawat

sangat berpengaruh terhadap kesembuhan pasien (Tadesse et al., 2013).

### 3. Pertimbangan Individual

Perawat harus mampu mendengarkan dan memperhatikan pasien secara pribadi dengan empati untuk kesembuhan pasien tuberkulosis. Perawatan kesehatan dengan layanan konsultasi pada pasien tuberkulosis masih sangat terbatas sehingga di perlukan sharing antara perawat dan pasien tuberkulosis terkait penyakitnya (Mase et al., 2019).

Menurut penelitian (Mehra et al., 2020) Perawatan berkualitas pada pasien tuberkulosis yaitu perawatan yang terjangkau, mudah tersedia atau diakses, perawatan diberikan secara efisien sehingga membuat pasien nyaman, diberikan dengan cara bermatabat, empatik dan tanpa stigma.

### 4. Pengaruh Ideal

Perawat harus mempunyai keterampilan tujuannya untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Menurut penelitian (Masood & Afsar, 2017) Kepemimpinan transformasional melalui

pemberdayaan psikologis, berbagi pengetahuan, dan motivasi intrinsik menumbuhkan perilaku kerja inovatif perawat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif lebih kuat di antara perawat yang sering berbagi pengetahuan tentang praktik terbaik dan kesalahan dengan rekan kerja.

## **KESIMPULAN**

Pemimpin Tranformasional leadership dapat diterapkan perawat dalam meningkatkan kualitas keperawatan pasien tuberkulosis dirumah sakit dengan cara memberikan motivasi, komunikasi terapeutik, mendengarkan dan memahami masalah pasien, memberikan informasi terkait penyakit tuberkulosis, mengembangkan ide kreatif untuk kesembuhan pasien sehingga pasien semangat menjalani pengobatan dengan kontrol pengobatan secara rutin yang bertujuan untuk kesembuhan pasien tuberkulosis.

## **DAFTAR PUSTAKA**



- Amo-adjei, J. (2017). *Satisfaction of tuberculosis patients with health services in Ghana Views of healthcare professionals*. <https://doi.org/10.1108/IJHCQA-10-2016-0146>
- Babikako, H. M., Neuhauser, D., Katamba, A., & Mupere, E. (2011). Patient satisfaction, feasibility and reliability of satisfaction questionnaire among patients with pulmonary tuberculosis in urban Uganda: A cross-sectional study. *Health Research Policy and Systems*, 9(1), 6. <https://doi.org/10.1186/1478-4505-9-6>
- Barnett, H. (2019). The Patient Perspective of Quality Care: A Literature Review. *The George Washington University Undergraduate Review*, 2(Spring 2019). [https://doi.org/10.4079/2578-9201.2\(2019\).10](https://doi.org/10.4079/2578-9201.2(2019).10)
- Cazabon, D., Pande, T., Sen, P., Daftary, A., Arsenault, C., Bhatnagar, H., O'Brien, K., & Pai, M. (2020). User experience and patient satisfaction with tuberculosis care in low- and middle-income countries: A systematic review. *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*, 19, 100154. <https://doi.org/10.1016/j.jctube.2020.100154>
- Doody, O., & Doody, C. M. (2012). Transformational leadership in nursing practice. *British Journal of Nursing*, 21(20), 1212–1218. <https://doi.org/10.12968/bjon.2012.21.20.1212>
- Eticha, B. M. (2014). Patients' Perspectives of the Quality of Tuberculosis Treatment Services in South Ethiopia. *American Journal of Nursing Science*, 3(4), 48. <https://doi.org/10.11648/j.ajns.20140304.12>
- Ginting, B., Komariah, S., & Bandur, dan A. (2017). Analisis Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Mempertahankan Standar Care Of Patient Sesuai Akreditasi JCI Di Rumah Sakit Awal Bros Tangerang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan (JIKK)*, 3(2), 56–64.
- Lisboa, M., Fronteira, I., Mason, P. H., & Martins, M. do R. O. (2020).

- National TB program shortages as potential factor for poor-quality TB care cascade: Healthcare workers' perspective from Beira, Mozambique. *PLoS ONE*, 15(2), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0228927>
- Mase, S. R., Samron, R., Ashkin, D., Castro, K. G., Ryan, S., Seaworth, B., Chen, L., Lardizabal, A., Tuckey, D., Khan, A., Posey, D. L., Chappelle, C., & Temesgen, Z. (2019). Tuberculosis Regional Training and Medical Consultation Centers in the United States: Characteristics, outcomes, and quality of medical consultations, June 1, 2010 — May 31, 2014. *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*, 17, 100114. <https://doi.org/10.1016/j.jctube.2019.100114>
- Masood, M., & Afsar, B. (2017). Transformational leadership and innovative work behavior among nursing staff. *Nursing Inquiry*, 24(4). <https://doi.org/10.1111/nin.12188>
- Mehra, C., Lokhande, D., Chavan, D., & Rane, S. (2020a). What quality of care means to tuberculosis survivors. *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*, 19, 100157. <https://doi.org/10.1016/j.jctube.2020.100157>
- Mehra, C., Lokhande, D., Chavan, D., & Rane, S. (2020b). What quality of care means to tuberculosis survivors. *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*, 19, 100157. <https://doi.org/10.1016/j.jctube.2020.100157>
- Mohamed Abd Rabo, R. A. R., Ahmed Elzeftawy, A. M., & Abo-Gad, R. A.-F. (2014). Tuberculosis Patients' Perspective of Quality of Care Provided By Nurses after Implementing Nursing Intervention at Chest Governorate Hospitals in Gharbia. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 3(6), 27–38. <https://doi.org/10.9790/1959-03642738>
- Nezenega, Z. S., Gacho, Y. H. M., & Tafere, T. E. (2013). Patient satisfaction on tuberculosis treatment service and adherence to treatment in

- public health facilities of Sidama zone, South Ethiopia. *BMC Health Services Research*, *13*(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/1472-6963-13-110>
- PERMENKES RI NO 4 Tahun 2018, Kemenkes RI (2018).
- Stenhoff, A., Steadman, L., Nevitt, S., Benson, L., White, R., & Hill, B. (2020). Quadrangle Jo ur na l P re. *Journal of Contextual Behavioral Science*, 105398. <https://doi.org/10.1016/j.ijtb.2020.10.001>
- Tadesse, T., Demissie, M., Berhane, Y., Kebede, Y., & Abebe, M. (2013). Long distance travelling and financial burdens discourage tuberculosis DOTs treatment initiation and compliance in Ethiopia: A qualitative study. *BMC Public Health*, *13*(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-424>
- To, M. L., Tse, H. H. M., & Ashkanasy, N. M. (2015). A multilevel model of transformational leadership, affect, and creative process behavior in work teams. *Leadership Quarterly*, *26*(4), 543–556.
- <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2015.05.005>
- van der Westhuizen, H. M., Nathavitharana, R. R., Pillay, C., Schoeman, I., & Ehrlich, R. (2019). The high-quality health system ‘revolution’: Re-imagining tuberculosis infection prevention and control. *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*, *17*, 100118. <https://doi.org/10.1016/j.jctube.2019.100118>